

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian, penetapan populasi dan sample adalah hal sangat penting. Karena keduanya merupakan wilayah sumber data yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian di samping khusus.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subyek penelitian yang nantinya akan dikenai generalisasi.³⁰

Sedangkan menurut Ina I. Amirma Yoosda. Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hak-hak yang terjadi.³¹

Adapun yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Islam Padoasan Jombang. Karena jumlah responden kurang dari 100, maka penulis akan mengambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sebagaimana dikatakan Suharsimi Arikunto :

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Penelitian Suatu Pendekatan Karakter*, Reneka Cipta (Jakarta : 1992), hal. 102.

³¹ Ina I. Amirma Yoosda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Bumi Aksara, (Jakarta : 1993), hal. 134.

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.³²

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja atau wakil populasi yang diteliti.³³ Seperti dikatakan di atas, karena populasi tidak mencapai 100 orang dalam penelitian ini tidak perlu ditentukan sampel.

B. Jenis penelitian dan Rencana Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Adapun jenis penelitiannya adalah uji statistik dengan menggunakan data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala-gejala tertentu.

2. Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini secara garis besar di bagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap pertama, menentukan populasi pada penelitian ini penulis mengambil kepala sekolah dan seluruh guru SMP SMP Islam Padomasan Jombang.

³² Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hal. 120

³³ *Ibid*, hal. 109

Tahap kedua, pembagian angket manajemen pendidikan dan angket pembelajaran.

Tahap ketiga, analisis data statistik dengan menggunakan rumus prosentase dan *Chi Kwadrat*. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh manajemen pendidikan terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek yang menjadi sasaran atau titik perhatian dalam penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁴

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas/*independent*

Yang termasuk dalam kategori variabel independen adalah manajemen pendidikan dengan indikator: pengertian profesionalisme guru.

2. Variabel Terikat/*dependent*.

Yang dimaksud dalam kategori variabel dependent adalah pembelajaran indikator: pengertian media beserta ruang lingkupnya meliputi: kitab kuning beserta tujuannya, penyampaian kitab kuning

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 91

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua bentuk yaitu data kualitatif (data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung). Data kualitatif ini meliputi sejarah berdirinya SMP Islam Padomasan Jombang letak geografis, struktur organisasi, profesionalitas guru dalam memakai media kitab kuning di SMP Islam Padomasan Jombang. Sedangkan data kuantitatif (data yang secara langsung dapat diukur) meliputi jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana SMP Islam Padomasan Jombang.³⁵

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikanto, sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh³⁶ yang dapat di bedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data literatur yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan topik bahasan.
2. Sumber data kaneah yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Sumber data kaneah dapat digolongkan menjadi dua meliputi:
 - a. Manusia meliputi:

Kepala sekolah dan para guru SMP Islam Padomasan Jombang.
 - b. Non manusia meliputi:

Dokumen sekolah

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1. Andi Offset, (Yogyakarta : 1989), hal 66

³⁶ Suharsimi Arikanto, *Op.cit*, hal 102.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara atau Interview.

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁷

Dengan metode ini penulis dapat mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru yang bersangkutan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan untuk memperoleh data yang informatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui profesionalitas guru dalam memakai media kitab kuning terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Padomasan Jombang.

2. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap sesuatu obyek dan menggunakan seluruh alat indra.³⁸

Dengan metode ini penulis dapat mengamati secara langsung obyek penelitian. Untuk data tentang profesionalitas guru dalam memakai media kitab kuning terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Padomasan Jombang.

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, (Jakarta : 1985), hal. 234

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal 128

3. Metode Angket

Metode angket juga disebut metode teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek melalui perantara alat khusus dibuat keperluan itu.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dengan demikian pertanyaan yang disajikan dalam metode ini adalah pertanyaan yang meliputi media kitab kuning terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Metode ini untuk mengetahui data seberapa besar pengaruh profesionalitas guru dalam memakai media kitab kuning terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Padomasan Jombang.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat legar, agenda dan sebagainya.⁴⁰

Dengan metode ini penulis dapat mencari data mengenai keadaan guru, struktur organisasi melalui tata usaha.

F. Teknik Analisis Data

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metologi Research*, Jilid II, Andi Offset, (Yogyakarta : 1989), hal. 158

⁴⁰ Arikunto, ... hal. 131

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk profesionalitas guru dalam memakai media kitab kuning di SMP Islam Padomasan Jombang, peneliti menggunakan analisa statistik sederhana yaitu menggunakan rumus prosentase, dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket. P = Angka prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Jumlah responden.⁴¹

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standar sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % tergolong baik
 - b. 56 % - 75 % tergolong cukup
 - c. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
 - d. Kurang dari 40 % tergolong tidak baik.
2. Untuk mengetahui dan menjawab adakah pengaruh manajemen pendidikan terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Padomasan Jombang digunakan rumus:

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, (Jakarta : 2004), hal. 43

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kwadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen pendidikan terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam digunakan rumus KK (Koefisien Kontingen) sebagai berikut:

$$KK = \frac{x^2}{x^2 + N}$$

kemudian untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara dua variabel tersebut maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	: Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,40	: Rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	: Sedang yang cukup berarti
0,70 – 0,90	: Tinggi kuat
0,90 – 100	: Sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan. ⁴²

⁴² *Ibid*, hal. 180